

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Disiplin Belajar Siswa

Yunita Sari^{1),*}, Lisbet Novianti Sihombing¹⁾, Eva Pasaribu¹⁾

¹⁾Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

*yunitasari8008@gmail.com

Abstrak: Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidak pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa di MIS Nurul Arafah. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan uji analisis korelasi sederhana, analisis regresi linier sederhana, dan analisis determinasi (R^2). Semua penghitungan diolah menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian yaitu dari hasil analisis data, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018. Oleh karena $0,018 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Besarnya sumbangan pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar adalah 10,1%, sedangkan 89,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Bertitik tolak pada hasil penelitian, maka semua pihak baik guru maupun orang tua hendaknya memperhatikan dan meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih optimal.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar Siswa

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah perolehan pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan oleh sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui pelatihan, atau penelitian. Pendidikan seringkali di bawah bimbingan orang lain, tetapi bisa dilakukan secara otodidak. Menurut [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional \(2006\)](#) Bab I Pasal 1 menyebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara".

Untuk menyelesaikan proses belajar di sekolah, terdapat aturan-aturan yang berlaku yang harus diikuti oleh anak-anak agar dapat mencapai hasil akademik yang maksimal, sehingga siswa harus belajar untuk mengikuti aturan-aturan sekolah. Disiplin adalah mengikuti dan menaati pertauran, nilai dan hukum yang berlaku ([Tu'u, 2004](#)). Nilai-nilai ini telah menjadi bagian dari tindakannya dalam hidup. Perilaku ini muncul melalui proses perkembangan, pengasuhan dan pengalaman keluarga. Disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban ([Priyodarminto, 1994](#)). Disiplin merupakan teknologi politis terhadap tubuh untuk menjadikan individu patuh dan berguna ([Ilyasin, 2019](#)). Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian disiplin adalah ketaatan terhadap peraturan dan norma kehidupan masyarakat yang berlaku.

Belajar merupakan proses dari tidak tahu menjadi tahu yang menuntun seseorang terjadinya perubahan baik dari segi fisik maupun kepribadian ([Patta & Hasan, 2022](#)). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya ([Slameto, 2015](#)). Berdasarkan uraian diatas di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses atau usaha yang dilakukan setiap individu untuk

mencapai perubahan perilaku, baik berupa pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai-nilai positif sebagai suatu pengalaman dari berbagai sumber yang dipelajari.

Disiplin belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku (Akmaluddin & Haqqi, 2019). Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketataan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan (Slameto, 2015). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik itu belajar di rumah maupun belajar di sekolah.

Disiplin sekolah yang dapat dilakukan siswa antara lain tepat waktu, selalu menunjukkan rasa hormat dan santun kepada guru, memenuhi tugas guru, menaati tata tertib, menjaga nama baik sekolah, rajin belajar, tanggung jawab dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Namun pada kenyataannya, disiplin belajar siswa itu masih kurang disekolah. Misalnya, siswa tidak mengerjakan tugas sekolah, siswa tidak masuk kelas pada jam pelajaran, siswa tidak menaati peraturan didalam kelas dan lain sebagainya. Tentunya jika hal ini dibiarkan dan tidak ada upaya tindak lanjut akan mempengaruhi pada hasil belajar siswa. Untuk memaksimalkan proses belajar diperlukan perhatian dari orang tua untuk membimbing anak dan menjadikan proses pembelajaran lebih optimal.

Perhatian adalah pemasukanan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek (Suryabrata, 2006). Perhatian orang tua adalah kesadaran jiwa orang tua untuk mempedulikan anaknya, terutama dalam memberikan dan memenuhi kebutuhan anaknya baik dalam segi emosi maupun materi (Alam, 2020). Perhatian orang tua adalah segala bentuk usaha, dorongan, dan keterlibatan dalam kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah (Nukuhaly, 2020). Perhatian adalah pemasukanan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu objek (Mahmudi et al., 2020). Perhatian merupakan pemasukanan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek (Waligito, 2010). Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah konsentrasi atau fokus orang tua pada anak yang menyebabkan peningkatan aktivitas anak terutama dalam pemenuhan kebutuhan fisik dan non fisik.

Perhatian orang tua merupakan faktor utama dalam membimbing, mengarahkan dan mendidik anak di dalam rumah agar menjadi generasi penerus yang lebih baik. Sedangkan yang dimaksud dengan orang tua adalah “setiap orang yang bertanggungjawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-harinya disebut dengan Ayah dan Ibu” (Endriani, 2018). Perhatian dan keteladanan orang tua akan ditiru oleh anak dalam membentuk kepribadian anak. Namun, dalam hal perhatian, orang tua harus memenuhi kebutuhannya, tidak terlalu berlebihan atau terlalu sedikit. Perhatian orang tua yang berlebihan menyebabkan anak menjadi stress dan depresi, dan sebaliknya kurangnya perhatian orang tua menyebabkan anak tidak memenuhi kebutuhannya seperti yang diharapkan.

Perhatian orang tua terhadap pendidikan anak ditunjukkan dengan memenuhi kebutuhan dasar, memenuhi kebutuhan sekolah, membimbing belajar anak, memperhatikan prestasi anak dan memperhatikan kehidupan luar anak. Orang tua yang tidak memperhatikan anaknya adalah orang tua yang mengalami keretakan dalam keluarga, sehingga anak menjadi terlantar karena tidak mendapatkan kasih sayang dan tanggung jawab dari orang tua.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang berhubungan dengan siswa. Lingkungan keluarga memungkinkan siswa untuk belajar tentang dunia di sekitar mereka dan pola kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa melalui proses sosialisasi awal. Dilingkungan keluarga, ayah dan ibu tidak hanya bertindak sebagai pengasuh bagi anak-anak mereka, tetapi juga sebagai guru mereka di rumah. Artinya, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah, tetapi juga tanggung jawab orang tua di rumah dan masyarakat di sekitar siswanya.

Dengan demikian, kedudukan orang tua memiliki implikasi penting dalam pengasuhan anak, dan arti penting itu dimulai dengan tugas dan tanggung jawab orang tua sebagai pendidikan informal untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebagai orang tua, adalah tugas kita untuk merawat anak-

anak kita, saling membantu dan menghormati satu sama lain. Dengan perhatian orang tua, anak akan tumbuh dan berkembang sesuai dengan tuntutan islam dengan akhlak yang baik. Orang tua adalah pelatih pribadi dan penyedia pendidikan pertama dalam kehidupan seorang anak. Kepribadian, sikap dan gaya hidup orang tua merupakan komponen tidak langsung dari pola asuh. Dengan sendirinya akan masuk ke dalam kepribadian anak yang sedang tumbuh. Orang tua sangat bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Tanpa perhatian orang tua, anak akan kehilangan kendali. Perhatian orang tua yang diharapkan oleh anak tidak hanya materi, tetapi keakraban, koreksi dan konseling sangat dibutuhkan oleh anak.

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua terhadap anaknya dapat mempengaruhi disiplin belajar mereka di sekolah. Jika anak diperhatikan, maka akan ada ketenangan dalam pikiran anak, belajar anak tidak akan terhambat dan jika anak belajar dengan baik maka hasil belajar anak akan memuaskan.

Berdasarkan hasil informasi yang dilakukan terhadap wali kelas V di MIS Nurul Arafah, tingkat kedisiplinan di kelas V bervariasi, ada banyak siswa yang masih kurang disiplin dan bahkan ada yang tidak disiplin dalam menaati peraturan sekolah. Selain itu, ditemukan juga bahwa adanya keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak-anaknya dengan tepat dalam melakukan bimbingan belajar. Sehingga mengakibatkan rendahnya disiplin belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini membuktikan bahwa perhatian orang tua dapat berpengaruh terhadap disiplin belajar khususnya pada siswa bangku kelas V MIS Nurul Arafah.

Hasil penelitian yang relevan mengenai perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa yang telah dilaksanakan oleh (Patta & Hasan, 2022), dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar” menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Dimana semakin baik perhatian orang tua maka semakin baik juga disiplin belajar siswa.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh perhatian orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas V MIS Nurul Arafah. Peneliti ingin melihat sejauh mana pengaruh perhatian orang tua yang ada di MIS Nurul Arafah.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010). Waktu penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 minggu pada semester ganjil yang dimulai dari Tanggal 08 Agustus 2022 sampai dengan selesai supaya mendapatkan data sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MIS Nurul Arafah. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 orang. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu jika populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012).

Langkah pertama yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah menemukan permasalahan, langkah selanjutnya adalah menemukan objek penelitian dan meminta izin dari pihak yayasan. Dari permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini kemudian menentukan metode pengumpulan data dan instrumen penelitiannya. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup yang disajikan dalam bentuk pernyataan, yang digunakan untuk memperoleh data perhatian orang tua dan disiplin belajar siswa kelas V MIS Nurul Arafah. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan tanda centang pada kolom yang tersedia. Penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk skala likert dengan 4 alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah dengan skor untuk tiap butir, dengan menggunakan pernyataan positif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat dan uji hipotesis. Di dalam uji prasyarat terdapat 2 uji yaitu Uji Normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan Uji Linieritas dengan menggunakan *Test For Linearity*. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data dari kedua variabel itu berdistribusi normal atau tidak. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi

normal. Sedangkan uji linieritas digunakan untuk melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linier, apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Didalam uji hipotesis terdapat 3 uji yaitu, uji korelasi sederhana, uji regresi sederhana dan uji koefisien determinasi. Uji korelasi sederhana digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang mempunyai data berdistribusi normal. Lalu uji regresi sederhana digunakan untuk untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa besar sumbangannya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semua uji dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS Versi 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V MIS Nurul Arafah. Pengolahan kuesioner dengan skoring dan pengklasifikasianya menjadi 3 tingkat perhatian orangtua dan 3 tingkat disiplin belajar siswa. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua

| Klasifikasi | Skor | F | % |
|------------------|-------|----|-----|
| Sangat Perhatian | ≥ 63 | 27 | 49% |
| Kurang Perhatian | 44-62 | 28 | 51% |
| Tidak Perhatian | 25-43 | 0 | 0% |

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2022

Dari tabel 1 bahwa perhatian orangtua terhadap belajar siswa dan klasifikasinya yaitu orangtua sangat perhatian mencapai 49%, orang tua kurang perhatian 51%, sedangkan orangtua tidak perhatian hanya mencapai 0%. Jadi dari temuan peneliti tentang perhatian orangtua terhadap disiplin belajar siswa dapat disimpulkan secara umum bahwa tingkat perhatian orangtua yaitu tergolong kurang perhatian.

Untuk melihat tingkat kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Perhatian Orangtua

| No | Klasifikasi | Skor | F | % |
|----|-----------------|-------|----|-------|
| 1 | Sangat Disiplin | ≥ 63 | 34 | 61,8% |
| 2 | Kurang Disiplin | 44-62 | 20 | 36,3% |
| 3 | Tidak Disiplin | 25-43 | 1 | 1,9% |

Sumber: Olahan Data Penelitian, 2022

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa disiplin belajar siswa dan klasifikasinya yaitu siswa sangat disiplin mencapai 61,8%, siswa kurang disiplin 36,3%, sedangkan siswa tidak disiplin hanya mencapai 1,99%. Jadi dari temuan peneliti tentang disiplin belajar siswa dapat disimpulkan secara umum bahwa tingkat disiplin siswa yaitu sangat disiplin.

Hasil analisis korelasi untuk melihat hubungan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa menggunakan rumus korelasi product moment dengan bantuan program SPSS Versi 22 didapat nilai $r=0,318$ yang berarti bentuk hubungannya rendah, antara hubungan perhatian orang tua dengan disiplin belajar siswa. Arah hubungan terlihat tanda positif (+) ini berarti adanya pengaruh perhatian orangtua terhadap disiplin belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh terhadap disiplin belajar siswa sesuai dengan uji regresi linier sederhana pada hasil berikut, $Y=38,488+0,401X$. Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa jika perhatian orangtua mengalami kenaikan 1%, maka disiplin belajar akan mengalami kenaikan sebesar 40,1%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara perhatian orangtua dengan disiplin belajar siswa. Semakin baik perhatian orangtua akan semakin baik pula disiplin belajar siswa.

Untuk mengetahui besarnya sumbangannya pengaruh perhatian orangtua terhadap disiplin belajar siswa dapat dilihat pada hasil analisis koefisien determinasi. Berdasarkan output model summary diketahui bahwa

perhatian orangtua memberikan sumbangan pengaruh terhadap disiplin belajar sebesar 10,1%. Sedangkan sisanya 89,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang artinya bahwa ada pengaruh perhatian orangtua terhadap disiplin belajar siswa kelas V MIS Nurul Arafah.

Adapun penelitian yang dilakukan terdahulu dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa kelas V di SD Gugus II dengan nilai thitung (4,5302) lebih besar (>) nilai ttabel (1,68488) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan dari analisis data di atas dapat disimpulkan perhatian orang tua akan berdampak terhadap disiplin belajar siswa. Jadi, semakin baik perhatian orang tua maka akan meningkatkan disiplin belajar siswa (Patta & Hasan, 2022).

4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan yaitu menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,018. Oleh karena $0,018 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap disiplin belajar siswa. Besarnya sumbangan pengaruh perhatian orang tua terhadap disiplin belajar adalah 10,1%, sedangkan 89,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Bertitik tolak pada hasil penelitian, maka semua pihak baik guru maupun orang tua hendaknya memperhatikan dan meningkatkan kedisiplinan siswa sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih untuk kedua orang tua ku yaitu Bapak Ngatemin dan Ibu Sri Pujawati yan telah memberikan dukungan dan doa yang luar biasa. Tanpa kalian aku bukanlah siapa-siapa. Selanjutnya Suami Tercinta yaitu Dahnun Siagian yang sudah bersedia di repotin dan telah banyak memberikan dukungan penuh untuk istrinya. Dan yang terakhir Anakku yaitu Ghibran Syafi Muzakki Siagian yang telah menjadi obat lelah ketika bunda sedang mengerjakan skripsi ini.

Daftar Pustaka

Akmaluddin, A., & Haqqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi kasus). *Journal Of Education Science*, 5(2), 1-12. <https://doi.org/https://doi.org/10.3314/jes.v5i2.467>

Alam, F. A. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Barru. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jmk>

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

Endriani, A. (2018). Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/realita.v1i2.708>

Ilyasin, M. (2019). *Penerapan Disiplin Belajar di Era Modern*. Ar-Ruzz Media.

Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3(1), 122-129. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jp2.v3i1.24435>

Nukuhaly, N. A. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Lingkungan Sosial terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP N 1 Leihitu Kabupaten Maluku Tengah. *Lingue: Jurnal Bahasa, Budaya, Dan Sastra*, 1(2), 83-95. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33477/lingue.v1i2.1184>

Patta, R., & Hasan, K. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V SD. *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 169–177. <https://doi.org/https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i2.32199>

Prijodarminto, S. (1994). Disiplin kiat menuju sukses. In *Jakarta: Abadi*. Jakarta: Abadi.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Rineka Cipta.

Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa* (Vol. 82). Jakarta: Grasindo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2006).

Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.